



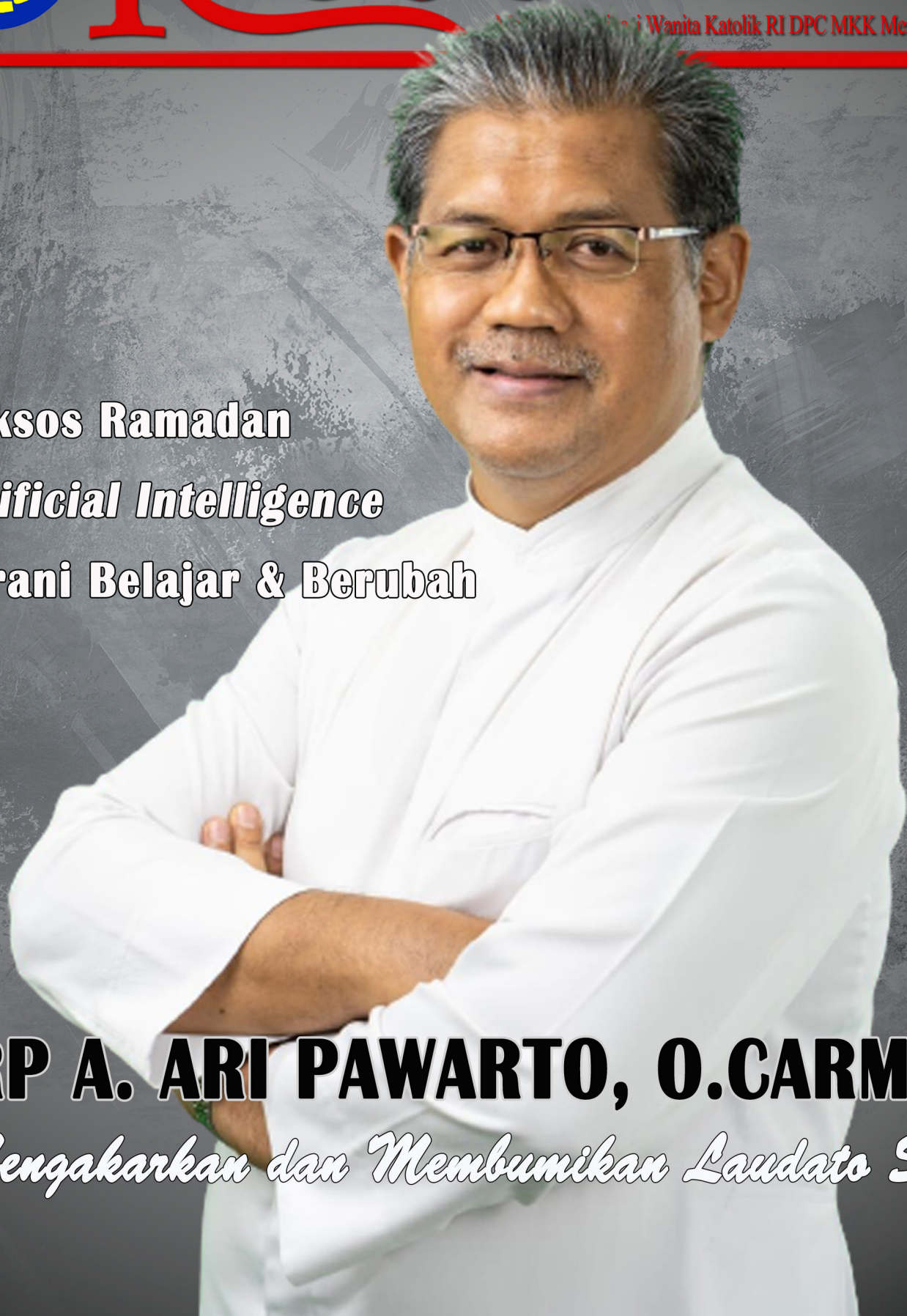
KUSUMA

Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya

Baksos Ramadan

Artificial Intelligence

Berani Belajar & Berubah



RP A. ARI PAWARTO, O.CARM.

Mengakarkan dan Membumikan Laudato Si

Salam Hangat

Ibu-ibu Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya yang terkasih, pada tanggal 26 Juni 2023, Wanita Katolik RI merayakan hari ulang tahun yang ke-99 dan akan merayakan satu abad tahun depan. Tema kali ini adalah “Wanita Katolik RI Mewujudkan Kesejahteraan Bersama.” Sebagai Organisasi yang mandiri dan bersosial aktif sudah selayaknyalah kita ikut serta dalam mewujudkan kesejahteraan bersama dan berjalan dalam visi-misi yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Banyak hal dan tantangan yang telah dilakukan dalam perjalanan menuju 100 tahun ini, sehingga Wanita Katolik RI tetap kuat dan bertahan.

Semoga kita semua Anggota Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya tetap memberikan dampak positif dengan keterlibatan nyata di tengah umat dan masyarakat, serta semakin ingin mewariskan kebaikan dan kemurahan hati Allah Bapa kita.

Tuhan memberkati kita semua. **(Nelly Pontoh)**

DAFTAR ISI

Salam & Sorot	2
Seputar Organisasi	3
Profil	4
Berita Cabang	6
Refleksi	11
Berita Ranting	12
Wawasan	18
Serba-serbi	20
Intip	22

Berani Belajar dan Berubah Dalam Tugas Perutusan

Menerima tugas perutusan sebagai Ketua atau Pengurus dalam komunitas, khususnya organisasi Wanita Katolik RI adalah ungkapan iman kepercayaan bahwa “DIA yang memilih aku”. Bagaimana bekerja dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, merupakan bukti nyata bahwa kita mau memberi yang terbaik dalam kesempatan yang DIA berikan.

Lalu... apa kiat yang harus dilakukan agar dapat bekerja secara maksimal selama masa bakti?

Upaya untuk membenahi diri adalah dengan belajar dan berani berubah.

Belajar mumpuni (menguasai bidang tugasnya), mengayomi (melindungi, melayani, mendampingi dan memberi arahan), bahkan *ngopeni* (memelihara, menjaga, merawat) orang-orang yang akan kita koordinir dan la-

yani. Tentu, tak kalah pentingnya harus dilengkapi dengan cara berkomunikasi yang baik, sopan dan beretika terhadap sesama teman kerja.

Hindari berkata, “*Inilah aku... aku emang orangnya begini... kenapa pilih aku...?*”

Ini tanda keegoisan diri yang tidak berani berubah untuk menjadi lebih baik dan akan menghambat ketika bekerja sama. Tak dapat dipungkiri, dibutuhkan keberanian dan kerendahan hati untuk mencapai tujuan dan harapan yang baik.

Coba... raih kemampuan semaksimal mungkin, jangan tergantung pada Pengurus lain yang akan mem-*backup* sebagai satu tim.

Sudahkah kita berupaya, belajar dan berani berubah dengan penuh kesadaran diri? Apa yang bisa kuberikan pada organisasi? Sudah cukupkah?

(Lena Mariani)

*Petualangan dalam hidup adalah
seberapa banyak anda belajar.*

*Hiduplah seolah engkau mati besok.
Belajarlah seolah engkau hidup selamanya.*

(Mahatma Gandhi)

Redaksi menerima tulisan dari pembaca yang sesuai dengan isi Kusuma. Redaksi berhak menyunting tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud tulisan/isinya.



KUSUMA Sekretariat: Taman Aries, Jln Aries Utama 1, Blok F 1 no 7, Jkt. Telp 585 0833. E-Mail : buletin_kusuma@yahoo.com.
Penanggungjawab: Nelly Pontoh. **Pemimpin Redaksi:** Ani Darmanto. **Redaktur Pelaksana:** Lena Mariani, Murni Handayani, Candra Birawani, Lilis Andayani, Tinawati Lukman. **Redaksi:** Christina MR, Dianne VV, Erni Lianty, Linda, Therri Widyarningsih. **Penyunting:** Murni Handayani, Clara Winarko. **Bagian Produksi:** Erni Lianty. **Bagian Promosi & Iklan:** Yulianti Sudiro. **Distribusi:** Humas Cabang.

Kepemimpinan Melayani

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia (Kolose 3:23).

Tidak bisa diragukan lagi di antara organisasi masyarakat Katolik yang ada, Wanita Katolik RI (WKRI) paling andal. Andal dalam arti taat asas menjalankan roda organisasi sejak tahun 1924. Artinya selama 99 tahun konsisten mewujudkan misinya yang mulia. Yakni mengembangkan kemampuan dan memberdayakan seluruh Anggota.

Mengapa WKRI tetap eksis hampir seabad?

Organisasi apa pun faktor leadership menjadi penentu utama. Pemimpin WKRI berbagai generasi mampu menggerakkan dan memotivasi Anggota meraih tujuan organisasi. Teguh mengacu pada AD/ART dan komitmen dalam mewujudkan berbagai program untuk mengembangkan SDM.

Rela Berkorban

WKRI merupakan organisasi yang fokus pelayanan berlandaskan iman kristiani. Maka cara memimpin pun dengan model kepemimpinan melayani (*servant leader*). Ciri menonjol kepemimpinan ini, rela berkorban. Melaksanakan tugas lebih dari jobdes-nya (tugas dan tanggung jawab-Red). Misal-



Mengarungi bahtera kehidupan.

kan pengorbanan waktu, tenaga, materi, dan sebagainya demi majunya organisasi.

Menjadi Pengurus WKRI bukan hal yang bikin gerah. Sebagaimana sering terdengar saat pemilihan pengurus. Sebenarnya, tidak membuat susah, justru menjadi berkah dengan layanan yang diberikan. Jadi ketika terjadi kekosongan kepengurusan, sejatinya itu ladang untuk berbuat kebaikan dengan mengisinya. Jangan sia-siakan berkah yang ada.

Kepemimpinan Efektif

Dari pengamatan saya, para Ketua WKRI Cabang MKK dari Ibu Lena (ketika saya terlibat sebagai pemerhati) sampai Ibu Nelly, sesungguhnya mere-

ka memimpin sesuai kepemimpinan melayani. Rela berkorban jadi ciri menonjol. Dalam bergaul dengan Anggota secara kekeluargaan, namun dalam bekerja wajib disiplin. Saya alami sendiri mereka proaktif memberi senyum, sapa dan salam pada rekan-rekannya. Apa yang dilakukan merupakan kepemimpinan efektif.

Gaya kepemimpinan WKRI Cabang MKK Meruya, sesungguhnya merupakan bukti kemampuan berkomunikasi yang menjadi kunci keberhasilan dalam organisasi. (FX. Isbagyo)





RP Agustinus Ari Pawarto, O.Carm.

Penasihat Rohani Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya

“Peduli dan berbela rasa, serta terlibat dalam memperjuangkan harkat dan martabat kaum perempuan, khususnya saat ini berkaitan dengan human trafficking dan pendidikan, sebagai pintu masuk menyejahterakan masyarakat Indonesia dengan berpedoman pada Ajaran Sosial Gereja, terlebih berkaitan dengan prinsip kesejahteraan bersama,” demikian harapan Romo Ari menyongsong 100 tahun WKRI.

A nak kedua dari enam bersaudara, kelahiran desa Kajoran Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta, 19 Juni 1966, dari pasangan Nicholaus Sumijan Suhartoyo - Caecilia Maria Ngatirah (almh.), ditahbiskan 8 September 1994 dengan nama biara Athanasius Ari Pawarto. Romo yang gemar menulis buku ini, kini menjadi Pastor Kepala Paroki Meruya dan sekaligus Penasihat Rohani WKRI Cabang MKK Meruya. Saat ini dikenal dengan nama Romo Agustinus Ari Pawarto, O.Carm, sesuai KTP.

Perjalanan tugas perutusannya

Ari kecil melihat dan merasakan, imam memberkati keluarga dan banyak orang, sehingga membuatnya terpanggil untuk menjadi imam. Gagal tes masuk Seminari Menengah Merutoyudan, tidak membuat panggilannya surut. Ari mencoba daftar kembali dan diterima di Seminari Menengah Marianum Malang, kemudian memilih sebagai biarawan Karmelit. Setia dan taat menerima penugasan

yang diberikan oleh pimpinan (Provinsial), antara lain menjadi pendamping para Frater CSE, bertugas di Keuskupan Agung Perth Australia 4 tahun, dan nyaman 10 tahun sambil mengembangkan hobby menulis di Penerbit Karmelindo. Tak pernah bermimpi, bahwa mulai akhir Agustus 2020 harus bertugas di Paroki Meruya yang memiliki 13.000 umat. Jadi, bulan Agustus 2023 beliau telah bertugas di MKK selama tiga tahun.

Sebagai Pastor Kepala Paroki beliau bersyukur, tak ada kendala dalam pelayanan. Umat Gereja MKK aktif terlibat menyejahterakan masyarakat, baik melalui bakti sosial di bidang sosial-ekonomi dan kesehatan, maupun bentuk-bentuk kegiatan lain yang menjangkau masyarakat luas, bahkan lintas pulau. Namun, tetap memiliki harapan, agar umat MKK makin terbuka dan terlibat, baik dalam hal kehadiran maupun keterlibatan untuk melayani.

Harapannya sebagai Penasihat Rohani WKRI Cabang MKK Me-



(Dok. Cabang)

Tetap ceria mengemban tugas sebagai gembala umat gereja MKK.

ruya tetap semangat dan ceria dalam berorganisasi maupun pelayanan di tengah Gereja dan masyarakat, yang telah tumbuh merata di 12 Wilayah. *“Semoga semakin banyak ibu-ibu di lingkungan yang mau berorganisasi, paling tidak di tingkat Ranting dan penting dilakukan kaderisasi dengan pembinaan yang melibatkan ibu-ibu muda,”*

harapnya. WKRI adalah organisasi masyarakat yang menuntut banyak hal (waktu, tenaga dan sebagainya), tetapi melayani keluarga harus tetap diutamakan. *“Di atas segalanya, kewajiban kita adalah mengurus anak-anak kita sendiri, keluarga kita sendiri, baru orang lain,”* demikian Romo Ari mengutip pesan Santa Teresa dari Kalkuta.

Dalam karya pelayanan masyarakat, Romo berharap WKRI ikut mengakarkan dan membumikan gerakan Laudato Si di tengah masyarakat, sebagai sumbangan Gereja untuk merawat bumi, rumah kita bersama. Hal ini beliau contohkan dengan turut memilah sampah di waktu senggangnya. Beliau juga berharap, agar tiap Anggota tak lupa mengembangkan jati diri di tengah umat dan masyarakat, sehingga bisa tetap eksis sebagai saksi-saksi Kristus yang pluralis. Pun tak kalah pentingnya, *“WKRI Cabang MKK Meruya sedapat mungkin tetap mengikuti perkembangan zaman, hidup di era digital, namun tidak tenggelam dalam arus informasi, sehingga tetap punya waktu untuk Tuhan, untuk keluarga, dan untuk melayani,”* demikian pesan akhir Romo Ari.

(Candra & Ani)



(Dok. Cabang)

Menghilangkan rutinitas sejenak, Romo Ari joget bersama dalam acara Pesta Umat 100 tahun Ordo Karmel berkarya di Indonesia.

Program Kerja Agustus 2023 - Januari 2024

Agustus 2023

- Penerbitan Majalah Kusuma edisi 34
- Panitia Perayaan 100 Tahun Ordo Karmel di Indonesia
- Misa Bersama BKS WKK Barat II

September 2023

- Rapat Koordinasi Tingkat Cabang (Rakorcab)

Oktober 2023

- Pelatihan Humas

- Tugas Koor dan Angklung di Gereja Katedral

November 2023

- Wisata ke Jepang
- Seminar Kesehatan

Desember 2023

- Baksos ke TPA Indriasana

Januari 2024

- Misa Syukur Tahun Baru 2024
- Rapat Koordinasi Antar Ranting

PKO bersama WKRI DPD Jakarta

Berkualitas dalam Tugas dan Tanggung Jawab

Komunikasi dua arah antar pembicara dan peserta dalam diskusi kelompok, menambah maraknya acara PKO kali ini.



(Dok. Cabang)

Suasana diskusi kelompok, Cabang dan Ranting-ranting.

Setelah usai Konferensi Cabang dan Rapat Anggota semua Ranting Wanita Katolik RI (WKRI) Cabang MKK serta telah terbentuknya kepengurusan baru, dirasa perlu untuk mengadakan Peningkatan Kualitas Organisasi (PKO) dengan tema *Berkualitas dalam Tugas dan Tanggung Jawab* pada Jumat, 24 Februari 2023 pukul 09.00-12.00 di Aula GKK Lantai 4.

PKO dihadiri oleh 134 Pengurus/Anggota dari 11 Ranting dan didukung oleh narasumber dari DPD Jakarta, Ibu Julianita Pandiangan, Ibu Katharina S. Joewono, dan Ibu Ria. Uraian tugas masing-masing Bidang di Cabang dan Ranting sudah sangat jelas, tinggal bagaimana mengimplementasikan dalam berkegiatan bersama.

Ibu Yuli memberikan contoh sosok pribadi yang berkualitas dan penuh tanggung jawab ada pada Ibu R.Ay. Maria Soelastri Soejadi Sasraningrat, pendiri organisasi WKRI. Ibu Soelastri peka dan mampu berjuang untuk masyarakat khususnya buruh wanita untuk mendapatkan kesetaraan. Inilah prinsip dasar visi misi WKRI yang terinspirasi dengan gerak perjuangan untuk menegakkan harkat dan martabat manusia

Ibu Kathrin menyampaikan, bahwa buku AD/ART merupakan pedoman bagaimana menjadi Pengurus/Anggota yang baik dan berkualitas sehingga WKRI semakin mempunyai daya pikat di tengah masyarakat. Jika ada Pengurus yang

kurang cakap, didampingi agar bisa mandiri, dengan prinsip 2S (Solidaritas dan Subsidiaritas) dan 3A (Asih-Asah-Asuh).

Selain pengarahan dari pembicara, PKO ditambah dengan diskusi kelompok Cabang dan masing-masing Ranting untuk membicarakan bersama kendala apa yang masih belum terselesaikan. Acara ini terasa *hidup*, karena terjadi komunikasi dua arah dan keterbukaan antar para pengurus dalam berdiskusi.

Mengapa kualitas Pengurus/Anggota perlu ditingkatkan?

Diantara sambutan RP A. Ari Pawarto O.Carm, Penasihat Rohani WKRI Cabang MKK yang patut diperhatikan adalah *“Pengurus/Anggota merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam organisasi, maka pembinaan kualitas individu amatlah penting, karena tingkat baik buruknya organisasi ditentukan oleh peran masing-masing individu yang tergabung di dalamnya”*.

Akhirnya, seluruh rangkaian acara PKO selesai dan ditutup dengan pengundian *lucky draw*.

(dcb)



(Dok. Cabang)

PKO diselingi dengan acara sersan (serius tapi santai).

■ Pelatihan membuat brosur digital

Yuk, Percantik Jualanmu!!!

Imooji adalah sarana *online* karya anak bangsa Indonesia yang ditujukan untuk membantu para pelaku Usaha Kecil Menengah dalam membuat brosur digital, katalog produk, *company profile*, undangan dan kartu ucapan.



(Dok. Cabang)

Bapak Aditya sedang menjelaskan pembuatan brosur digital.

Kemajuan teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan. Metode pemasaran secara konvensional sudah kurang efektif untuk menarik konsumen. Dengan platform media digital, pemasaran dapat dilakukan dengan lebih efisien, cepat, mudah, menarik dan gratis. Sungguh suatu keberuntungan, tanggal 24 Maret 2023 Erni, Ketua Bidang Humas Cabang MKK Meruya, dapat mengundang *Managing Partner* Imooji Bapak Aditya Dedi Devianto untuk memberikan sosialisasi Imooji. Sebanyak 94 orang Ibu mengikuti acara ini.

Perkenalan Imooji dilakukan dengan dua sesi.

Sesi 1: Mudah memotret pro-

duk pakai HP/gadget. Peralatan yang perlu disiapkan a.l. aksesoris, karton untuk *background*, lakban, kertas putih,



Belajar dan berusaha membuat foto produk yang baik.

(Dok. Cabang)

kamera HP/gadget, tripod (*optional*). Beberapa hal yang perlu diperhatikan a.l. cahaya, *background* (harus limbuk/tidak bersiku), letak produk, posisi kamera/gadget, lakukan *metering*, pikirkan *styling*, *editing photo*, *posting photo*.

Sesi 2: Membuat brosur digital; buka Imooji di Google, pilih *template*, isi konten, bagikan Imooji.

Yuk, percantik jualanmu. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan Imooji, ibu-ibu dapat melakukan pemasaran mandiri dengan gratis. Aplikasi Imooji sangat cocok untuk memaksimalkan kreativitas dalam memasarkan produk.

(tin)

■ Baksos Ramadan

Sembako Murah pada Bulan Suci Ramadan

Mengupayakan Kesejahteraan Bersama dengan Menghormati Martabat Manusia.



(Dok. Cabang)

Begitu semangatnya Ibu-ibu mengemas, satu di tengah-tengah “paket biru,” satu lagi di atas karung beras.



(Dok. Cabang)

Tema Ardas Keuskupan Agung Jakarta 2023 adalah *Kesejahteraan Bersama*, merupakan salah satu nilai dari Ajaran Sosial Gereja. Gereja mengajak kita untuk ikut berpartisipasi mewujudkannya dengan gerakan nyata. Banyak cara untuk membantu mereka yang masih berada pada garis prasejahtera.

Membantu tidak sekadar memberi begitu saja karena belas kasihan, tapi kita membantu dengan menghormati martabat sesama yang setara. Maka pada bulan suci Ramadan 2023, Wanita Katolik RI DPC Maria Kusuma Karmel Meruya bersama 11 Rantingnya mengadakan baksos dengan berjualan sembako murah kepada keluarga prasejahtera di Wilayah Paroki Meruya seperti pengemudi ojek, petugas kebersihan dan keamanan, buruh cuci gosok, pedagang asongan, dan lain-lain.

Diawali dengan penjualan kupon sembako murah seharga Rp25.000/paket untuk satu keluarga prasejahtera. Setiap Ranting mendapat jatah 50 kupon ditambah 26 kupon untuk karyawan Gereja MKK, maka panitia menyiapkan 576 paket sembako. Selanjutnya pada 4-5 April 2023 mereka yang membeli kupon, menukarkan kuponnya dengan paket sembako di tempat yang ditentukan oleh Ranting. Paket berisi 5 kg beras berkualitas bagus, 1 liter minyak goreng, 1 kg gula pasir dan 1 *pouch* kecap, dengan total harga sekitar Rp120.000/paket. Selain itu, masih ditambah bonus berupa deterjen cair, serenceng kopi instan, biskuit, minuman botol dan mi instan, yang merupakan sumbangan dari donatur perusahaan.

Baksos ini dapat terlaksana karena kemurahan hati para Anggota semua Ranting, dukungan dari PSE Paroki Meruya serta para donatur, juga tak lepas dari kerja sama Pengurus Cabang dan Ranting.

Wajah-wajah ceria nampak saat pembeli melihat isi paket sembakonya, “Wah, banyak sekali ya.” Petugas yang melayani pun ikut bergembira. Demikian Allah bekerja melalui kita, meneruskan rahmat-Nya dengan berbagi kasih kepada sesama. “*Tahun depan diadakan lagi ya...*” Tuhan memberkati. (fld)

■ Kelas masak bersama Sasa Inti

Keseruan dalam Kelas Memasak

Burung bangau di tengah sawah
Mencari katak untuk santapannya
Emak-emak rame ngumpul di EmKaKa
Rupanya demo masak bersama Sasa

Selasa pagi, 6 April 2023, di GKK lantai 4 Ibu-ibu berseragam kaos biru WKRI sudah sibuk dengan tugas masing-masing. Tak berselang lama, mulai berdatangan peserta *Kelas Memasak bersama Chef Kong*, yang diadakan oleh Bidang Pendidikan Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya bekerja sama dengan Sasa Inti.

Sepenggal pantun dari Susan, sang pemandu acara, mengawali jalannya acara. Hadir 243 orang, terdiri dari panitia dan peserta dari Anggota serta masyarakat umum. *“Siapa yang tahu kenapa saya dipanggil Chef Kong?”*, tanya Chef Kong mengawali perkenalannya kepada para peserta. *“Karena Chef bajunya hitam dan badannya besar seperti kingkong”*, jawab Ibu Andy, salah satu peserta dari Klub Jantung Sehat Meruya.

Acara mengalir dengan lancar dan seru. Tiga *chef* yang hadir; *Chef Kong*, *Chef Igo*, dan *Chef Arif*



KERJA sama dalam kelompok memasak.

(Dok. Cabang)

berkeliling ke meja peserta sambil melayani foto bersama. Diawali dengan mendemonstrasikan menu khas kota Pati, Jawa Tengah, Nasi Gandul, yang dibagikan kepada semua peserta untuk dicicipi....

yummy!! Selanjutnya, *Chef Igo* memandu peserta untuk membuat Baso Udang *Crispy* dan Korean *Chicken Crispy*. Semua bahan disiapkan oleh Sasa dan peralatan disiapkan oleh panitia. Banyak pertanyaan berkaitan dengan menu yang diajarkan, dan semuanya dijawab dengan sabar oleh *Chef* terkait. Tips menggoreng *fillet* ayam, *“Cukup digoreng 4-5 menit saja. Selama menunggu ayam di penggorengan matang, hindari ayam direndam dalam tepung kering, tetapi biarkan dalam rendaman tepung basah, supaya saat digoreng tidak menyerap minyak dan jika dalam kondisi dingin, kulit tepungnya tidak keras”*, papar *Chef Kong*.

Usai demo memasak *Cakwe Melted Cheese*, acara ditutup dengan sambutan dari Ketua Wanita Katolik RI Cabang MKK Nelly Pontoh, sambutan dari Romo Manaek dan doa penutup oleh Yen Yen. **(lis)**



Chef Kong dan *Chef Igo* sedang memberi penjelasan sebelum praktik memasak dimulai.

(Dok. Cabang)

■ Wisata Rohani ke Lampung & Palembang

Lima Hari Berwisata Rohani Sambil Bakti Sosial



Ibadat Jalan Salib di Taman Doa Via Crucis Sukamoro, Palembang.

(Dok. Cabang)

Dengan semangat, pagipagi sekali 24 orang ibu siap memulai perjalanan wisata rohani Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya ke Lampung dan Palembang dari 15-19 Mei 2023, dengan dipandu Jacob Tours.

Dengan bus menuju Pelabuhan Merak untuk menyeberang dengan feri sampai Pelabuhan Bakauheni dan langsung ke Gua Maria Pringsewu (Laverna). Di sana Sr. Claudia sudah menyiapkan makan siang yang sangat lezat. Setelah itu, berjalan kaki menuruni banyak anak tangga untuk berdoa di Gua Maria yang *adem*, tenang, dinaungi pepohonan yang rindang. Di Lampung rombongan menginap semalam.

Hari kedua menuju rumah retreat Ngison Nando, Kalianda dan disambut oleh Sr. Bernard. Kami berdoa di Gua Maria, berfoto-foto

dan lanjut menuju Palembang, yang memakan waktu sekitar lima jam. Hari sudah malam kala kami tiba dan langsung menuju River Side Restaurant sambil mengabadikan momen berlatar ikon khas Palembang yaitu Jembatan Ampera dan Patung Ikan

Belido, yang tampak jelas meski dari kejauhan.

Di pagi hari ketiga para peserta mengikuti Misa Kenaikan Isa Almasih di Gereja Santa Maria Katedral. Kemudian berdoa Jalan Salib di Taman Doa Via Crucis Sukamoro yang sangat bagus dan luas. Berada di lokasi yang sama, peserta berbakti sosial di Panti Wreda Sumarah. Berlanjut belanja songket dan kaos Nyenyek, kaos khas dengan bahasa Palembang.

Pulau Kemaro adalah tujuan wisata di hari keempat. Senangnya bisa naik kapal ke pulau, menyusuri Sungai Musi. Peserta juga diajak merasakan naik LRT (Lintas Rel Terpadu), moda transportasi baru yang menjadi kebanggaan kota Palembang.

Di hari terakhir peserta diajak "*ke surga para ibu*", di pasar tradisional setempat yaitu Pasar Cinde. Setelah puas berwisata kuliner dan memborong oleh-oleh, peserta kembali ke Jakarta. Terima kasih dan sampai jumpa lagi dalam acara wisata rohani berikutnya. **(dvv)**



(Dok. Cabang)

Peserta wisata menghibur para oma-opa di Panti Wreda Sumarah, Palembang.

Karya Nyata dalam Masyarakat

Oleh Sr. P. Lusi Mandalahi, H.Carm.

Tangan Tuhan menyertai setiap pelayanan yang kita lakukan dengan tulus.

Kami memiliki karya yang namanya Kelompok Belajar Cinta Kasih (KBCK). Karya ini dimulai pada 8 Januari 1998 karena keprihatinan para suster melihat banyak anak tidak bersekolah di keluarga-keluarga yang dikunjungi, di sekitar susteran Hermanas Karmelitas dekat Gereja MKK. Mungkin karena faktor ekonomi juga faktor lain yang membuat mereka tidak bisa mengenyam pendidikan formal maupun nonformal. Sehingga para suster berniatif untuk mengajari anak-anak ini, meskipun mereka tidak bersekolah paling tidak mereka bisa membaca dan menulis, dengan mendatangi rumah mereka satu per satu.

Perbuatan dan niat baik tidak selalu diterima dengan baik

Hambatan dan tantangan juga penolakan, dirasakan dan dialami oleh para suster. Mereka ditolak karena dianggap kristenisasi. Akhirnya kegiatan mengajar ke rumah-rumah dihentikan. Sementara anak-anak yang sudah sempat diajari sangat bersemangat dan antusias untuk belajar, sehingga para suster memutuskan untuk mengajak mereka belajar di rumah susteran. Pada saat itu kami belum memiliki rumah sendiri, masih tinggal di kontrakan kecil dan tidak ada ruangan yang bisa dipakai untuk belajar. Tempat yang ada hanya ruang tamu dan teras rumah, jadi anak-anak belajar di sana. Awalnya pelajaran yang diberikan hanya membaca dan menulis, namun dengan berjalannya waktu dan juga dengan perkembangan jaman serta jumlah anak yang semakin banyak, pelajaran yang diberikan pun bukan hanya membaca dan menulis tetapi juga pelajaran matematika dan bahasa Inggris. Meskipun panas dan bersempit-sempitan, tidak meredupkan semangat anak-anak untuk datang belajar. Bahkan mereka menceritakan kepada teman-teman di sekolah dan di lingkungan mereka

tinggal bahwa di susteran ada bimbingan belajar. Karena itu makin lama jumlah anak makin bertambah.

Sampai sekarang kegiatan belajar ini tetap berjalan dan semakin berkembang. Dulunya belajar di teras dan ruang tamu, sekarang sudah ada gedung khusus. Dulunya hanya diajari oleh para suster, sekarang banyak pengajar yang antusias turut mengajar anak-anak. Mulai dari kalangan bapak dan ibu yang sudah pensiun, atau mereka yang masih aktif tetapi bisa berbagi waktu, para mahasiswa sampai anak muda yang punya kepedulian terhadap pendidikan. Mereka memberikan dirinya dengan sukarela. Saat ini, masyarakat luas telah mengenal KBCK.

Anak-anak yang datang belajar dari semua golongan, berbeda agama, suku dan budaya. Bahkan anak-anak yang belajar hampir 80% adalah muslim. Mereka hidup rukun dan saling menerima satu dengan yang lain. Persaudaraan dan cinta kasih sungguh sangat terasa, berkumpul dengan satu tujuan, mau belajar dan menimba ilmu.

Lewat karya ini Tuhan sungguh menyatakan kasih-Nya

Kalau bukan karena kasih Tuhan, karya ini tidak mungkin berjalan sampai sekarang. Kami hanya mengandalkan Tuhan dan ketulusan hati untuk melayani anak-anak yang membutuhkan. Lewat karya ini juga, dapat memotivasi banyak orang untuk mau peduli pada pendidikan dan mereka yang berkekurangan.

Jangan pernah menunda untuk berbuat baik. Sekecil apa pun pelayanan kita, akan sangat berarti bagi mereka yang membutuhkan. Sekecil apa pun pemberian kita, sangat berarti bagi orang yang sedang dalam kesulitan. Cintailah orang kecil dan miskin, karena di situ Tuhan hadir dan ada.

■ Ranting Meruya

Kemeriahan HUT Ke-39 Ranting Meruya

*Inilah jalan cinta Kristiani yaitu cinta kepada Allah dan sesama.
Cinta adalah perintah sosial terbesar*



Ketua Ranting Ibu Ambar berfoto bersama para senior Ranting Meruya, sebelum potong tumpeng. (Dok. Ranting)

Tanggal 27 Mei 2023, WKRI Ranting Meruya memperingati hari jadinya yang ke-39. Beberapa perwakilan Anggota hadir mengikuti misa bersama, Sabtu pukul 16.30 di Gereja Maria Kusuma Karmel, dengan membuat intensi doa sebagai ujud

syukur atas penyertaan Tuhan hingga saat ini WKRI Ranting Meruya bisa melayani dan berkarya untuk sesama.

Tanggal 1 Juni 2023, perayaan syukur diadakan di Lobby Gereja. Acara diawali dengan Doa Rosario di Gua Maria Kusuma Karmel, dilanjutkan dengan potong tumpeng dan bernyanyi bersama. Potongan tumpeng pertama diberikan kepada para Anggota senior, dilanjutkan *sharing* pengalaman dari Anggota yang merintis berdirinya Wanita Katolik RI Ranting Meruya. Dengan antusias kami mendengarkan pengalaman suka dan duka dari para Ketua Ranting Meruya sebelumnya, sehingga Ranting Meruya masih tetap eksis dan solid sampai saat ini. Antar Anggota tolong-menolong, menghormati satu sama lain, sehingga merasakan kekeluargaan yang sangat erat. Acara begitu meriah. Sambil menikmati hidangan yang tersedia, kami mengikutinya dengan antusias dan penuh sukacita dari awal sampai akhir.

Di akhir acara, kami memberikan cenderamata sebagai tanda kasih sayang untuk para Ketua Ranting Meruya sebelumnya. Tak lupa sesi foto bersama dengan berbagai pose dan gaya yang lucu, untuk dokumentasi Ranting. Semoga keakraban ini selalu terjaga baik, serta bisa selalu melayani dan berkarya bagi sesama, untuk kemuliaan Tuhan. (Susi)

■ Ranting Krisantus

Belajar Tanpa Batas

Bidang Humas Ranting Krisantus mengadakan pelatihan fotografi pada Rabu, 22 Maret 2023 di Aula GKK lantai 2 dengan tema *Mengubah yang Sederhana Menjadi Bernilai Tinggi*, dibawakan oleh narasumber Bapak Otto Kesaulya.

Acara ini dihadiri kurang lebih 40 orang (panitia dan peserta), semua yang hadir semangat sekali, saat mempraktikkan apa yang sudah dipelajari. Bagaimana mengambil foto yang bagus dan indah untuk produk-produk/makanan yang akan ditawarkan. Pelatihan ini besar sekali manfaatnya. Dari yang belum memahami sampai menjadi mengerti cara memasarkan penjualan *online*. Dari sederhana menjadi bernilai tinggi.

(Sri Astuti/Meilani)



Mempersiapkan *background* untuk foto produk jualan. (Dok. Ranting)

■ Ranting Aries 2

Tuhan Terus Menjaga Kita



Tetap BBM (bawa botol minum) ketika rekolaborasi bersama RP A. Suyadi, O.Carm.

(Dok. Ranting)

Rekolaborasi merupakan salah satu cara untuk mensyukuri anugerah yang kita terima dari Yang Maha Kuasa. Oleh karena itu kita harus terus melatih hidup rohani, supaya terus bertumbuh dan berubah ke arah yang lebih baik, terlebih kita baru saja melewati pandemi menuju endemi. Berdasarkan pemikiran itu Bidang Kesejahteraan Ranting Aries 2 menyelenggarakan rekolaborasi tatap muka pada 15 Maret 2023 dengan tema “Ketulusan Dalam Melayani”

dan narasumber Romo Agustinus Suyadi, O.Carm. Acara berjalan lancar dengan prokes, yakni tetap memakai masker dan menjaga jarak aman.

Romo Agus membawakan Rekolaborasi dengan tegas dan interaktif. Kami sekalian yang hadir diajak merenungkan dan menata kembali kesibukan sehari-hari yang mulai padat. Alhasil tujuan kami untuk mendapatkan ketenangan dan kelegaan batin tercapai. Bukti keberhasilan terpantul dari wajah-wajah sumringah 25 orang peserta yang hadir memenuhi kediaman Ibu Theresia Gosal. Beberapa Pengurus lama maupun baru terlihat ceria dan bersemangat mengikuti acara Rekolaborasi. Kaderisasi di Ranting Aries 2 mulai berjalan dengan mulus, terbukti dengan tampilnya Kurniati yang bertugas sebagai pembawa acara. Ibu berambut pendek ini sangat antusias membawakan acara dari awal sampai akhir.

Semoga pandemi segera berakhir dan suasana semakin damai tenteram, sehingga menyentuh hati banyak orang untuk bergabung dalam wadah Wanita Katolik RI Ranting Aries 2 tercinta. Mari kita melatih kehidupan rohani, agar kita selalu percaya bahwa Tuhan terus menjaga kita. **(Helen/Kurniati)**

■ Ranting Teresa

Make Up Sederhana tapi Cantik

Pada Jumat, 23 Juni 2023 Wanita Katolik RI Ranting Teresa, bekerja sama dengan Inez Cosmetics mengadakan *beauty class* untuk Anggota dengan tema “*Make Yourself beautiful today!*” Salah satu tujuannya adalah pengenalan *basic make up* serta peralatan yang diperlukan, dan diperkenalkan juga produk penunjang dari Inez Cosmetics. Setelah mengikuti *beauty class* ini diharapkan para Anggota dalam keseharian dapat melakukan perawatan kulit wajah yang sederhana tapi tetap cantik.

Manfaat mengikuti kelas ini antara lain, pertama, tampil lebih cantik dan menarik. Keterampilan dasar yang bisa didapatkan adalah ilmu mengenai tata rias wajah, sehingga Anggota akan semakin percaya diri dan tampil cantik, serta

akan semakin mengetahui bagaimana cara *make up* yang benar serta sesuai dengan bentuk dan warna kulit mereka.

Kedua, menghemat pengeluaran. Dengan kebutuhan yang begitu kompleks, Anggota dapat menjadi wanita yang cermat dalam mengelola uang yang keluar dari kantong.

Ketiga, menjaga kesehatan kulit wajah. Diberitahu juga tentang jenis-jenis *make up* yang sangat beraneka ragam. Jadi Anggota mengetahui *make up* apa yang pas untuk jenis kulit wajah mereka. Tentu ini sangat bagus untuk menjaga kesehatan kulit wajah. Pada beberapa kasus, kesalahan dalam memilih *make up* akan membuat kulit wajah rusak.

Make up yang cantik, berawal dari kulit wajah yang bersih dan sehat.

(Lucy Suryapati)



Peragaan *make up* sederhana tapi cantik.

(Dok. Ranting)

■ Ranting Taman Kebon Jeruk

Berdoa di Taman Doa Hati Tersuci Maria

Di pertengahan April 2023, *soft opening* Taman Doa Hati Tersuci Maria di kawasan yang menjadi salah satu tujuan wisata yang beragam yaitu Pantai Indah Kapuk, tepatnya di La Riviera PIK 2. Diresmikan oleh Uskup Agung Jakarta, Ignatius Kardinal Suharyo dan selanjutnya pengelolaannya ditangani oleh tim dari Gereja Regina Caeli, PIK.

Wanita Katolik RI Ranting TKJ menjadwalkan untuk berdoa Rosario di taman tersebut pada bulan Mei yang adalah bulan Maria. Karena kami akan datang dalam rombongan, kami harus mendaftar terlebih dahulu, supaya dapat diatur waktunya dan tidak terjadi kerumunan beberapa kelompok. Ada donasi sebesar Rp300.000/rombongan.

Pada 24 Mei 2023, 22 orang Anggota Ranting TKJ berangkat pukul 07.00, untuk menghindari kepadatan lalu lintas dan sengatan matahari jika berangkat terlalu siang. Kurang lebih 30 menit, kami telah sampai di lokasi. Taman Doa ini dikelilingi oleh pertokoan tetapi dibangun dengan indah. Diharapkan, setelah pohon-pohon mulai tumbuh rindang, taman ini bisa menjadi taman doa yang sejuk dan teduh untuk berdoa.

Satu hal dapat dipastikan, taman doa ini *insta-*



(Dok. Ranting)

Berdoa di Gua Maria Taman Doa Hati Tersuci Maria, La Riviera PIK2.

grammable sekali. Banyak titik untuk berfoto cantik. Gua yang indah dengan Bunda Maria yang cantik. Perkawinan di Kana, lima roti dan dua ikan, Yesus yang berjalan di atas air, dan lain-lain. Tak habis-habisnya kami berfoto.

Perjalanan ziarah ini terasa berbeda karena semuanya masih baru, kami bersyukur karena sudah bisa berdoa Rosario bersama lagi, tanpa takut akan pandemi. **(Koan Ping & Susan W)**

■ Ranting Yakobus

Pelatihan Cabang sampai ke Anggota



(Dok. Ranting)

Ibu Dessi membantu Ibu-ibu yang antusias belajar foto produk.

Sekarang ini marak bermunculan usaha *online* yang tidak hanya dimiliki para pengusaha, tetapi juga oleh ibu-ibu rumah tangga. Yang melatarbelakangi mereka berjualan *online*, salah satunya adalah membantu perekonomian keluarga atau sekedar mengisi waktu luang. Karena keterbatasan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh ibu-ibu rumah tangga ini, produk jualan mereka kurang tersampaikan dengan baik.

Melihat fenomena tersebut, Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya menghadirkan narasumber Aditya Dedi Devianto, *Managing Partner* Imooji, yang diharapkan dapat membantu Ibu-ibu WKRI untuk menambah wawasan bagaimana menampilkan produk jualan mereka lebih baik. Berbekal pengetahuan dari pelatihan ini Sabtu, 15 April 2023 Bidang Humas WKRI Ranting Yakobus membagikan ilmunya di pertemuan bulanan Ranting. Dengan bekal produk jualan pribadi dan menggunakan bahan seadanya yang diambil dari sekitar lingkungan rumah, serta menggunakan gawai pribadi, tidak disangka antusiasme Ibu-ibu WKRI Ranting Yakobus sangat tinggi. Tanpa mengenal usia, dari yang muda sampai senior pun, ikut membidik dengan gawai/gadget miliknya, penuh semangat untuk belajar. **(Dessi)**

■ Ranting Alfa Indah

Tetap Khusyuk Selama Ibadat Jalan Salib

Dalam masa Prapaskah 2023, Dewan Pengurus Ranting Alfa Indah mengadakan Ibadat Jalan Salib di Gereja Maria Kusuma Karmel, Meruya, pada Jumat, 17 Maret 2023 pukul 10.00. Diawali dengan pendaftaran peserta lewat grup Whatsapp, ada 20 orang peserta. Lalu Pengurus membagi peserta ke beberapa Anggota yang bisa membawa kendaraan.

Dengan keseruan saat Anggota berkumpul, kami tetap menjaga kekhusyukan selama Ibadat Jalan Salib, yang dipimpin secara bergantian oleh Anggota yang dipilih, di setiap peristiwa di 14 pemberhentian yang ada.

Diakhiri dengan pembagian konsumsi, kami meninggalkan lokasi untuk melanjutkan aktivitas kami masing-masing. Dengan hati sukacita kami semua membubarkan diri, walau masih ada rasa kangen untuk berkumpul bersama. **(Ratna Dj.)**



Khusyuk beribadat Jalan Salib di Gereja MKK pada masa Prapaskah Maret 2023.

(Dok. Ranting)

■ Ranting Lukas

Misa Syukur 20 Tahun Ranting Lukas



Ibu Utie, Ibu Erna, Ibu Enny dan RP Ari Pawarto, O.Carm memotong kue dalam perayaan meriah di HUT ke-20 Ranting Lukas.

(Dok. Ranting)

Wanita Katolik RI Ranting Lukas yang genap berusia 20 tahun tanggal 1 Mei 2023, dirayakan dalam Misa Syukur yang dipersembahkan oleh Romo Agustinus Ari Pawarto, O.Carm pada Kamis, 11 Mei 2023 pukul 10.00 di rumah Ibu Yuli Widarto.

Acara dipandu oleh Ibu Enny sebagai MC. Diikuti oleh sebagian besar Anggota dan tamu-tamu undangan; Bapak Christofer Lesmana (Wakil Korwil Lukas) dan Ibu Lena Mariani yang memimpin lagu-lagu Misa, dengan iringan musik Angklung Lukas.

Selesai Misa dilanjutkan pemotongan kue oleh Ketua Ranting dan wakil-wakilnya. Potongan kue pertama diberikan kepada Anggota termuda (sebagai generasi penerus) dan selanjutnya kepada Ibu Yuli Widarto sebagai pendiri dan Ketua Ranting Lukas periode I. Dilanjutkan dengan acara tiup lilin dan potong kue bagi Anggota yang berulang tahun dari tanggal 1-11 Mei. Sambutan diberikan oleh Ibu Utie sebagai Ketua Ranting masa bakti 2022-2025, Ibu Yuli Widarto, Bapak Christofer Lesmana dan pesan pamungkas dari Romo Ari.

Acara yang berlangsung dengan tertib dan meriah berisi aneka hiburan dari Bidang-bidang (Organisasi, Pendidikan dan Humas), pengundian hadiah untuk semua yang hadir dan perkenalan para Pengurus lengkap. Di penghujung acara diadakan foto bersama.

Dirgahayu Wanita Katolik RI Ranting Lukas, semoga ke depan bisa selalu menjadi wadah untuk belajar, bertumbuh bersama dalam melayani sesama. **(Linda Sungkono)**

■ Ranting Aries 1

Selendang Bercorak Dedaunan Nan Alami

Pada Rabu, 28 Juni 2023 pukul 08.00, dengan lima mobil pribadi, 29 orang Anggota Wanita Katolik RI Ranting Aries I termasuk satu orang dari luar Ranting, berangkat ke Museum Tekstil untuk belajar *ecoprint*. Kami tiba dengan cepat karena museum yang terletak di Jalan K.S. Tubun No. 2-4, Jakarta Barat tidak terlalu jauh dari Taman Aries sehingga sebelum belajar, masih sempat sarapan dan berfoto.

Museum yang mempunyai banyak koleksi kain nusantara berupa batik dan tenun ini, diresmikan pada 28 Juni 1976 oleh Ibu Tien Soeharto. Mereka juga mengoleksi tanaman sebagai bahan pewarna alami kain, dan membuka kesempatan belajar membuat serta *ecoprint*.

Pihak museum sudah menyiapkan meja kursi di teras, paket berisi selendang putih, ulekan kayu, dan selambar plastik untuk setiap peserta serta dedaunan. *Ecoprint* yang diajarkan dengan teknik *pounding*, yaitu mengetuk daun atau bunga yang ditata di antara lipatan kain dan ditutup plastik, sehingga tercetak motif daun pada kain. Ada yang terlalu kuat memukul daun sampai kainnya terkoyak. Setelah semua daun selesai diketuk, lipatan kain dibuka, daun dilepas dan kain direndam air kapur/tunjung sebentar. Lalu kain dijemur.

Sementara menunggu kain kering, kami berke-



(Dok. Ranting)

Sedang belajar *Ecoprint* di Museum Tekstil. Asyikk ya...

liling museum, melihat koleksi kain-kain kuno yang bagus dalam desain maupun tenunannya. Kain yang dipajang tidak boleh dipegang ya... Selesai itu, kami mengambil selendang untuk dibawa pulang dengan berbagai rasa, ada yang puas melihat selendang cantik bercorak dedaunan nan alami, ada yang murung karena kainnya sobek. Pengalaman yang bermanfaat, belajar *ecoprint* di Museum Tekstil. **(Lily)**

■ Ranting Elia

Sehari Berziarah dan Berwisata



Jalan Salib dekat Gua Maria Bukit Kanada, Rangkas Bitung.

(Dok. Ranting)

Rabu, 22 Maret 2023 pukul 07.00, 38 orang Ibu-ibu Ranting Elia menuju Gua Maria Bukit Kanada, Rangkas Bitung. Perjalanan diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh Yenny, Seksi Liturgi. Pukul 09.30 rombongan tiba di tujuan dan melaksanakan Ibadat Jalan Salib serta doa pribadi. Kemudian acara foto-foto dan makan siang bersama.

Usai berziarah, pukul 11.30 rombongan melanjutkan perjalanan ke Taman Wisata Mahoni Bangun Sentosa (MBS). Tiba pukul 13.00, rombongan berfoto ber-

■ Ranting Titus Brandsma

Servite et Amate

Servite et Amate jika diterjemahkan secara bebas artinya adalah bagaimana kita setia melayani dengan hati, dalam situasi apa pun.

Di dalam menjalankan peran, karya dan pelayanan kita sehari-hari, baik sebagai seorang istri, ibu, anak, karyawan, pemilik usaha, bahkan sebagai Anggota maupun Pengurus komunitas/organisasi seperti Wanita Katolik RI, tidak jarang kita mengalami rasa lelah, bosan, *burned-out*, tawar hati, patah arang, dan terkadang timbul konflik antara kita dengan pihak lain. Maka pada tanggal 26 Mei 2023, Wanita Katolik RI Ranting Titus Brandsma mengadakan rekoleksi dengan tema '*Servite et Amate*' yang dibawakan oleh Romo Petrus Joseph Budi Santoso, MSC serta dihadiri sekitar 35 orang Anggota dan Pengurus WKRI Ranting Titus Brandsma.

Romo Budi memberikan empat tips penting di dalam mene-



Berfoto-ria usai rekoleksi bersama Rm. Budi Santoso, MSC.

(Dok. Ranting)

rapkan prinsip *Servite et Amate*. Pertama, temukan *passion* kita masing-masing, sehingga pelayanan menjadi menyenangkan karena kita mencintainya. Kedua, berikan diri kita secara utuh,

sehingga kita tidak menjalankan pelayanan hanya sekedar menjalankan tugas, tapi karena kita memiliki integritas. Ketiga, melayani dengan gembira, sehingga semuanya akan terasa lebih mudah dan menyenangkan. Keempat, lakukan untuk kemuliaan Allah, atau dengan kata lain, temukan Dia dalam pelayananmu.

Romo juga menjabarkan pentingnya kita sebagai anggota keluarga/komunitas untuk menerapkan prinsip *One HEART* (*Hearing-Empathy-Acceptance-Respect-Thankfulness*) dan *One SPIRIT* (*Smile-Perseverance-Integrity - Responsibility - Inspiring - Teamwork*), sehingga tercipta keluarga/komunitas yang selalu saling mengasihi, melayani dan mengampuni.

Oleh kemurahan Allah, kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati. (2 Korintus 4:1).

(Patricia)

sama. Sekitar satu jam di tempat tersebut, rombongan meninggalkan tempat untuk melanjutkan perjalanan ke PIK. Di perjalanan, Yenny menceritakan tentang Koronka kepada Kerahiman Ilahi. Kisah Suster Faustina yang mendapat karunia panggilan untuk menjadi rasul Kerahiman-Nya. Sabda Yesus kepada St. Faustina, "Siapa saja yang mendaraskan Doa Koronka kepada Kerahiman Ilahi akan memperoleh Kerahiman besar dari Allah pada saat kematian." Yenny menegaskan, "Yesus menghendaki supaya segenap dunia mengenal Kerahiman-Nya yang tak berkesudahan. Rahmat yang tak terbayangkan akan diberi-

kan Tuhan Yesus kepada jiwa-jiwa yang mengandalkan Kerahiman-Nya (BHSF 687)." Tepat pukul 15.00, Yenny mengajak Ibu-ibu untuk bersama-sama berdoa Kerahiman Ilahi. Tiba di La Riviera PIK pukul 16.00, kami berfoto-foto dan kuliner.

Acara ditutup dengan doa oleh Ibu Rosa pukul 18.30. Tepat pukul 19.00 rombongan sudah tiba di rumah masing-masing dengan membawa damai dan sukacita Kristus sepanjang hari itu, untuk dibagikan kepada orang-orang di rumah dan kepada orang-orang yang kami jumpai. Tuhan Yesus memberkati kita semua. (Yenny)

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence atau Kecerdasan Buatan menurut Oxford Dictionary adalah pengembangan pada sistem komputer, sehingga komputer dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pengenalan suara, persepsi visual, pengambilan keputusan, menerjemahkan bahasa, dan lainnya.

Saat ini perkembangan teknologi terjadi begitu cepat. Pernahkah kita bayangkan, bahwa *smartphone* yang hanya sebesar genggam tangan, dapat menjawab setiap pertanyaan dan dapat kita perintah-perintah hanya dengan perintah suara. Hal ini dapat terjadi karena di setiap *smartphone* disematkan *Artificial Intelligence* (AI).

Seperti otak manusia, AI membutuhkan data supaya kecerdasannya bisa bertambah. Pada manusia, data diperoleh dari pengalaman dan belajar. Pada AI, input data mula-mula oleh *engineer*. Kemudian AI bisa melakukan *self learning*, *reasoning* dan *self correction*. Sebagai contoh, Deep Blue yaitu program AI yang dikembangkan oleh IBM dengan misi untuk memenangkan pertandingan catur dunia. Data permainan catur para grandmaster dikumpulkan menjadi *database*, kemudian dimasukkan ke dalam Deep Blue. Pada 10 Februari 1996, juara catur dunia Garry Kasparov bertanding melawan Deep Blue dan Deep Blue menang, membuat minat untuk mengembangkan AI semakin meningkat.

Sejarah Artificial Intelligence

John McCarthy adalah Bapak *Artificial Intelligence* dunia, lahir di Boston tahun 1927. Pada tahun 1955, McCarthy pertama kali menciptakan istilah *Artificial Intelligence* yaitu mesin yang dibuat untuk mensimulasi aspek pembelajaran manusia, di mana sebuah mesin

bisa belajar dan bernalar seperti manusia. Ia mendirikan Stanford Artificial Intelligence Lab (SAIL), salah satu pusat penelitian terkemuka. Penemuan John Mc Carthy membuka jalan untuk kecerdasan buatan menjadi sebuah bidang *study*. Tanggal 24 Oktober 2011 John Mc Carthy meninggal dunia dalam usia 84 tahun.

1. *Kecerdasan buatan berkembang sangat cepat.* AI dengan kemampuan *self learning*-nya berkembang begitu cepat. Belakangan ini China dengan perusahaan teknologinya menjadi pemain penting untuk menumbuhkan kota-kota cerdas dunia. Dilansir dari website resminya, Juniper Research, firma analisis yang berbasis di Inggris, telah menobatkan Shanghai, Seoul, Barcelona, Beijing, New York sebagai 5 kota pintar di dunia. Pemingkatan disusun berdasarkan study intensif dan evaluasi berbagai aspek kota pintar, meliputi teknologi-teknologi cerdas pada transportasi dan infrastruktur, energi dan penerangan, *management* kota serta konektivitas perkotaan. Shanghai dipuji karena konsep titik satu atap dengan lebih dari 1.000 layanan berbeda bagi penduduk kota. *Management* digital Shanghai yang efisien, telah menjadi standard di banyak kota di Asia.

2. *Robot lebih efisien dari manusia.*

AI ibarat obeng atau kalkulator yang diciptakan untuk membantu manusia. Kelebihan AI adalah mengurangi *human error*, mampu bekerja cepat tanpa istirahat dan tidak menuntut kenaikan gaji. Pabrik-pabrik di Jepang, Eropa, dan Amerika sudah mempercayakan proses produksi pada robot. Keberadaan AI menjadi kontroversi. Di satu pihak AI membantu pekerjaan manusia. Di lain pihak, penggunaan AI akan meningkatkan pengangguran.

3. *AI berpotensi membahayakan eksistensi ma-*

nusia.

Seribu ilmuwan dan ahli AI, termasuk fisikawan Stephen Hawking, CEO Tesla Elon Musk, pendiri Apple Steve Wozniak, Kepala Eksekutif Google Hamish Hassabis sudah menandatangani surat terbuka yang mendesak larangan global terhadap kecerdasan buatan dalam sistem persenjataan. Pengembangan AI harus diberi batasan-batasan tertentu. Dapat dibayangkan apa yang terjadi, bila robot yang

diprogram untuk membunuh manusia, digunakan dalam perang.

AI diciptakan untuk membantu manusia. Manusia bijak akan mempergunakan AI se-maksimal mungkin untuk membantu pekerjaannya. Manusia kurang bijak akan diperbudak AI dan kehilangan kecerdasannya. **(Tina – bahan dari Google: 5 potensi mengerikan kecerdasan buatan, 2 kota di China ini jadi tercerdas di dunia)**

Selamat Jalan, Ibu Sri

Demikian, ucapan terakhir kami kepada Ibu Sri yang kami cintai. Maafkan, bila ada salah kami dan terima kasih atas sumbangsih serta cinta Ibu kepada Wanita Katolik RI.



Ibu Murni menyematkan lencana WKRI dan selendang biru.

Ucapan duka disampaikan oleh Ibu Nelly Pontoh mewakili Wanita Katolik RI Cabang Maria Kusuma Karmel Meruya, atas berpulangnya Ibu Yosephine Sri Hartining-

sih, dan terima kasih kepada keluarga yang telah mengizinkan sehingga Ibu Sri dapat berkarya di Wanita Katolik RI dengan sepenuh hati. Ibu Sri pernah menjabat sebagai Wakil Ketua II Wanita Kato-

lik RI Cabang MKK masa bakti 2003-2006, Wakil Ketua I masa bakti 2006-2009 dan menjadi Anggota Bidang Pendidikan sampai saat ini.

Sebagai penghormatan terakhir, disematkan lencana WKRI dan selendang biru di dada almarhumah. Lencana sebagai identitas organisasi dan selendang biru lambang kesetiaan dan kesediaan seorang Ibu yang selalu melayani dengan pancaran kasih.

Doa Rosario Pengurus Cabang dan beberapa Ranting di Rumah Duka Tabitha Ukrida pada Jumat, 11 Agustus 2023 siang, mengiringi perjalanan Ibu Sri ke rumah Bapa dan memberi kekuatan bagi keluarga yang ditinggalkan.

Ibu Sri... Engkau akan selalu kami kenang.

(Murni Handayani)

Salmon Miso Soup

(Resep Erni Lianty)

Bahan:

Ikan salmon 150 gr, udang 100 gr
Tahu lembut dan rumput laut
Mi/udon/shirataki 2 bungkus
Furosato (bumbu miso) 3 sdm penuh

Pelengkap sayuran:

Daun bawang, bawang bombay
dipotong Jamur enoki, dicuci air hangat
Jamur simeji coklat, dicuci air hangat
Sawi putih, sayur roman dan wortel

Bumbu:

2 sdm kecap Kikkoman,
1,5 sdm cooking sake
0,5 sdm minyak wijen,
kaldu jamur secukupnya

Cara memasak:

1. Siapkan sayuran, tahu, jamur yang sudah bersih di mangkok besar.
2. Rumput laut rendam di air matang, setelah mekar dipotong-potong.
3. Didihkan air 3 mangkok besar, masukkan furosato sambil disaring.
4. Masukkan kecap Kikkoman, cooking sake, minyak wijen, kaldu jamur.
5. Masukkan ikan salmon, udang, mi yang sudah direbus.
6. Lalu siram dengan kuah yang sudah diberi bumbu.
7. Cek rasa, jika kurang asin boleh tambah garam, tambahkan cabe bubuk jika suka pedas.



Pastor atau Romo atau Pater?

Kadangkala kita dibingungkan dengan istilah pastor, romo, pater. Apa bedanya? Semua benar karena merujuk pada satu pribadi, yakni imam tertahbis. Baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru memiliki arti sama: gembala. Dalam iman Katolik, umat dipandang sebagai domba, sedangkan pastor adalah gembalanya. Romo (bahasa Jawa) dan Pater (bahasa Latin) artinya Bapak. Imam juga memiliki fungsi sebagai Bapak bagi umatnya. Apa pun sebutannya, imam tetap bisa pastor, romo, atau pater. Secara internasional, imam biasa disebut Pastor. Di Jawa umumnya semua imam dipanggil Romo. Di luar Jawa para imam dari Diocese (Projo) disebut Pastor, sedangkan dari Tarekat/Ordo dipanggil Pater.

Beda singkatan RP dan RD untuk pastor

Akhir-akhir ini, penyebutan dalam tulisan memakai singkatan RP atau RD. RP (Reverendus Pater) artinya Bapak yang terhormat adalah imam dari tarekat/ordo. Mereka mengikrarkan kaul kemurnian, ketaatan, dan kemiskinan. RD (Reverendus Dominus) artinya Tuan yang terhormat, dikenakan untuk imam diocese. Para imam dari keuskupan yang tidak mengucapkan kaul kekal, namun mengucapkan janji setia kepada uskup di keuskupannya.

Imam di paroki

Penanggung jawab utama paroki-paroki adalah Uskup. Karena banyak paroki, maka kewenangan uskup dilimpahkan kepada seorang imam tertahbis.

Dengan demikian, uskuplah yang mempunyai wilayah pengembalaan yang disebut keuskupan. Reksa pastoral paroki langsung ditangani oleh para imam diocese, yakni RD atau Projo. Karena banyaknya paroki yang ditangani, imam-imam RP dari tarekat / ordo dipanggil untuk berkarya.

Semua imam yang bertugas merayakan sakramen-sakramen Gereja akan diberi surat rekomendasi (celebret) dari Uskup (Kan. 903). Celebret ini biasanya berlaku dalam 1-3 tahun. Hal ini dimaksudkan agar dapat dipastikan, bahwa imam tersebut dinyatakan tidak dalam keadaan terhalang.

Imam di kategorial

Di antara para imam, ada yang tidak bekerja di sebuah paroki. Mereka mengambil bagian dalam karya pelayanan kategorial, seperti sebagai dosen, pejuang keadilan, sosial ekonomi, buruh migran, tentara, dan pelbagai bidang lain. Identitas sebagai imam tetap melekat pada diri mereka. Dengan tugas khusus sesuai keahlian yang dibidangnya, mereka melengkapi pewartaan Kerajaan Allah di tengah dunia.

Pada dasarnya, semua imam melalui proses pendidikan

yang diwajibkan secara sama. Diawali seminari menengah/ sederajat SMA selama 4 tahun. Dilanjutkan dengan Tahun Rohani (projo) atau Novisiat (tarekat/ordo) dalam 2 tahun. Menempuh Sarjana Satu Filsafat dan Teologi (4 tahun). Tahun Pastoral satu tahun. Kemudian menempuh Sarjana Dua Teologi dua tahun. Apabila jenjang ini lulus, maka akan ditahbiskan menjadi Diakon. Enam bulan berikutnya ditahbiskan menjadi imam. Manakala diperlukan untuk tugas khusus, mereka melanjutkan ke jenjang doktoral atau keahlian untuk bidang tertentu.

Imam di tengah masyarakat

Dalam menjalankan misi ini, Yesus pertama membentuk 12 murid. Mereka dipanggil dan mengalami langsung hidup bersama Yesus. Sepeninggal Yesus, para murid diutus ke seluruh dunia untuk menyelamatkan yang miskin, tertawan, buta, tertindas, dan mewartakan kabar baik kepada semua orang. Dari mereka, Gereja hidup dan berkembang di segala penjuru dunia. Secara estafet, uskup dan imam adalah penerusan dari tugas para rasul untuk menyuarakan kepentingan Kerajaan Allah. Dengan hidup miskin, taat kepada kehendak Allah, dan cinta kepada sesama, tanpa kecuali, para imam membawa wajah Gereja di tengah dunia.

(RP Agustinus Suyadi, O.Carm.)



(Dok. Ranting)

Ranting Taman Kebon Jeruk



(Dok. Ranting)

Ranting Meruya



Ranting Krisantus

(Dok. Ranting)



Ranting Aries 1

(Dok. Ranting)



Bakti Sosial Ramadan 2023



(Dok. Ranting)

Ranting Aries 2



(Dok. Ranting)

Ranting Elia



Sembako murah bagi sesama yang kecil, lemah, miskin, tersisih, berkebutuhan khusus dan karyawan MKK.



Rangkaian acara Pesta Nama Pelindung Paroki Meruya, Panitia Wanita Katolik RI Cabang MKK



(Dok. Ranting)

Kunjungan Bunda Maria ke Wilayah Elia (19/06/2023).



(Dok. Cabang)

Mengantar Bunda Maria mengunjungi Wilayah Yohanes Pemandi setelah Misa Pembukaan (17/06/2023).



(Dok. Cabang)

Mempersiapkan lilin untuk umat pada Misa Triduum I (12/07/2023).



(Dok. Cabang)

Romo A. Ari Pawarto, O.Carm ikut mempersembahkan lilin pada Misa Triduum II (13/07/2023).



(Dok. Cabang)

Perarakan Bunda Maria sebelum Misa Pesta Nama Pelindung Paroki Meruya (16/07/2023).



(Dok. Cabang)

Pengalungan Skapulir Karmel kepada umat, usai Misa Pesta Nama pukul 11.00 (16/07/2023).



(Dok. Cabang)

Misa Pesta Nama Pelindung Paroki Meruya secara konselebrasi pukul 11.00 (16/07/2023).